

**BUKU PROFIL DAN
KURIKULUM
PROGRAM MAGISTER
PEMBANGUNAN WILAYAH DAN
PEDESAAN (PWD)**



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT sehingga Buku Profil dan Kurikulum Program Magister Pembangunan Wilayah dan Pedesaan (PWD) Revisi Minor 2024 ini dapat diselesaikan. Dokumen ini disusun sebagai pedoman resmi dalam penyelenggaraan pendidikan, pengembangan kurikulum, dan penjaminan mutu akademik di lingkungan Program Magister PWD.

Revisi minor kurikulum ini dilakukan untuk menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan nasional pendidikan tinggi, serta kebutuhan dunia profesi, sekaligus memastikan keterlaksanaan pembelajaran berbasis Outcome Based Education (OBE) secara konsisten. Kami berharap dokumen ini dapat menjadi rujukan yang jelas dan komprehensif bagi dosen, mahasiswa, dan para pemangku kepentingan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga buku ini bermanfaat dalam mendukung pencapaian visi dan misi Program Magister PWD serta peningkatan mutu akademik Sekolah Pascasarjana Universitas Andalas.

Padang, Desember 2024

Ketua Program Studi

Magister Pembangunan Wilayah dan Pedesaan

Sekolah Pascasarjana Universitas Andalas

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PENDAHULUAN	1
VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI.....	3
PENENTUAN BAHAN KAJIAN.....	6
PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS	10
KAITAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN MATAKULIAH.....	20
TENAGA DOSEN PROGRAM MAGISTER PWD.....	26

PENDAHULUAN

Kurikulum Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Pedesaan (PWD) Sekolah Pascasarjana Universitas Andalas telah mengalami berbagai penyempurnaan sejak pertama kali dirumuskan pada tahun 1985. Pada tahap awal, kurikulum disusun melalui kerja sama aliansi antara Universitas Andalas (UNAND) dan Institut Pertanian Bogor (IPB) dalam bentuk Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK). Memasuki tahun 1995, dilakukan penyesuaian kurikulum dengan penetapan mata kuliah Koperasi, yang kemudian diubah nomenklaturnya menjadi Sistem Organisasi Ekonomi Sosial Pedesaan pada tahun 1996 dan digunakan hingga tahun 1999. Pada periode 1985–1999, kurikulum PWD memadukan disiplin ekonomi serta sosiologi–antropologi, yang diperkaya substansi kajian pembangunan sebagai inti keilmuan program studi. Pola pengembangan kurikulum pada masa tersebut lebih berorientasi pada integrasi multidisiplin untuk memperkenalkan dinamika pembangunan wilayah dan pedesaan kepada mahasiswa. Upaya ini menjadi landasan penting bagi perkembangan kurikulum PWD pada periode-periode berikutnya.

Perubahan yang lebih signifikan terlaksana pada tahun 1999, ketika substansi kajian pembangunan diperkuat dan dieksplisitkan dalam berbagai mata kuliah inti. Penyesuaian kembali dilakukan pada tahun 2005 melalui perubahan mata kuliah Sosiologi Pedesaan menjadi Perubahan Sosial. Sejak tahun 2007, Program Studi PWD mengembangkan empat pemusatan kajian, yaitu: (i) Pengembangan Ekonomi Pedesaan, (ii) Otonomi Daerah dan Pelayanan Publik, (iii) Pembangunan Masyarakat, dan (iv) Penyuluhan Pembangunan. Pemusatan ini mempertegas orientasi keilmuan program studi dan menjawab kebutuhan pembangunan wilayah dan pedesaan yang semakin dinamis. Kehadiran pemusatan tersebut juga memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk menentukan fokus studi sesuai minat dan kebutuhan profesionalnya. Selain itu, pendekatan ini memperkuat diferensiasi kompetensi lulusan sesuai tuntutan pembangunan daerah.

Penyempurnaan kurikulum pada tahun 2018 dilakukan dengan mengacu pada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), termasuk penyusunan capaian pembelajaran sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Penyesuaian ini juga mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan, tantangan pembangunan pedesaan, serta implikasi revolusi industri dan pertanian 4.0, yang ditandai oleh konvergensi teknologi fisik, digital, dan biologis (Schwab,

2007). Konteks perubahan global ini menuntut penguatan kompetensi analitis, adaptif, dan transformatif bagi mahasiswa. Oleh karena itu, kurikulum PWD mulai memprioritaskan integrasi teknologi dan inovasi dalam pendekatan pembelajaran serta penelitian.

Selanjutnya, pemutakhiran kurikulum juga diarahkan untuk memenuhi ketentuan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang mengharuskan penguatan pembelajaran berbasis Outcome Based Education (OBE), fleksibilitas kurikulum, dan keterpaduan antara CPL, CPMK, dan RPS. Penerapan regulasi ini memastikan kurikulum PWD tetap relevan dengan perkembangan akademik dan kebutuhan profesional. Kesesuaian dengan regulasi ini juga meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan program studi melalui penjaminan mutu berkelanjutan. Dengan demikian, Prodi PWD mampu memberikan jaminan kualitas lulusan yang selaras dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan memperluas pilihan jalur akademik, Program Studi PWD mulai melakukan pemutakhiran kurikulum Degree by Research (DBR) sejak tahun 2022, yang kemudian disahkan dan mulai diterapkan pada tahun 2024. Pengembangan kurikulum DBR ini menegaskan komitmen PWD untuk memperkuat pendekatan riset dan inovasi bidang pembangunan wilayah dan pedesaan. Kurikulum DBR memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kapasitas riset yang lebih mendalam melalui skema pembelajaran berbasis penelitian. Selain itu, model ini memperkuat jejaring riset PWD dengan mitra pemerintah, lembaga internasional, dan komunitas akademik.

Adapun revisi kurikulum tahun 2024 yang diterapkan pada jalur reguler bersifat minor, yakni tidak mengubah struktur utama kurikulum, tetapi melakukan penyesuaian pada beberapa komponen agar lebih selaras dengan regulasi terbaru, kebutuhan pemutakhiran akademik, serta penguatan keterhubungan antar-kompetensi. Termasuk di dalamnya penetapan mata kuliah Statistik Sosial Ekonomi sebagai mata kuliah wajib pada dua pemusatan, yaitu (i) Pengembangan Ekonomi Pedesaan dan (ii) Otonomi Daerah dan Pelayanan Publik, guna meningkatkan kapasitas analitis mahasiswa dan mendukung kualitas penelitian berbasis data. Revisi minor ini juga memastikan kesesuaian kurikulum dengan perkembangan metodologi penelitian kontemporer. Dengan demikian, kurikulum tetap adaptif terhadap dinamika keilmuan tanpa mengubah struktur dasarnya.

VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

Visi Program Studi

Menjadi Penyelenggara Pendidikan Magister Pembangunan Wilayah dan Pedesaan Inklusif dan Berkelanjutan dengan Kualitas Terbaik di Indonesia pada Tahun 2028.

Misi Program Studi

1. Mengembangkan pendidikan dalam bidang pembangunan wilayah dan pedesaan secara terstruktur dengan kurikulum yang menitik beratkan pada masalah-masalah pemberdayaan sosial ekonomi dan kelembagaan sehingga, lulusannya mampu berperan dalam berbagai aspek pembangunan wilayah dan pedesaan yang inklusif dan berkelanjutan;
2. Melaksanakan penelitian sebagai bagian dari kurikulum dengan fokus pembangunan yang dapat menghasilkan inovasi sosial ekonomi untuk menunjang pelaksanaan pembangunan wilayah dan pedesaan yang inklusif dan berkelanjutan;
3. Menyebarkan informasi tentang hasil-hasil penelitian kepada masyarakat baik nasional maupun internasional mengenai berbagai aspek pembangunan wilayah dan pedesaan yang inklusif dan berkelanjutan, sehingga dapat terlibat aktif dalam pengembangan ilmu dan praktek pembangunan wilayah dan pedesaan.

Tujuan

Prodi S2 PWD bertujuan untuk menghasilkan lulusan magister dengan kualifikasi:

- (1) Lulusan beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila serta memiliki integritas kebangsaan dan kepribadian yang tinggi
- (2) Lulusan mampu menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang konvergen yang bermakna bagi penyelesaian permasalahan nyata pembangunan wilayah dan pedesaan yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- (3) Lulusan mampu membangun jaringan dan mengembangkan kinerja profesionalisme sebagai ilmuwan PWD secara komprehensif, bermartabat dan bertanggung jawab.

RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) YANG DINYATAKAN DALAM CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Profil Lulusan

Profil lulusan Prodi PWD adalah:

- (1) Ilmuwan Analisis
- (2) Ilmuwan Praktisi
- (3) Ilmuwan Perancang

Dengan begitu maka lulusan diharapkan berkompotensi: (1) menganalisis perkembangan (pengembangan konsep) ilmu pengetahuan ataupun teknologi yang konvergen yang bermakna bagi pembangunan wilayah dan pedesaan di Indonesia; (2) memecahkan permasalahan wilayah dan pedesaan secara interdisiplin melalui riset dan pengembangan berdasarkan kaidah keilmuan; dan (3) mengembangkan kinerja dalam karir sebagai ilmuwan PWD dengan menunjukkan ketajaman analisis permasalahan secara komprehensif, utuh dan bertanggungjawab. Sejalan dengan itu, performa lulusan diharapkan bisa pula langsung terpakai bagi implementasi program-program pembangunan yang sudah terbagi dalam tiga pengelompokan (kluster): (1) kluster berbasis pasar, bagi komunitas produktif yang mandiri dan berkapasitas sebagai pemain pasar; (2) kluster berbasis pemberdayaan, bagi komunitas produktif tetapi masih memerlukan pendampingan dalam menuju kemandirian; (3) kluster berbasis perlindungan dan jaminan sosial, bagi komunitas miskin yang secara sosial juga amat rentan sehingga membutuhkan kebijakan-kebijakan sosial.

Perumusan CPL

Tabel-1: Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
P1	Ilmuwan Analisis	Sikap	
P2	Ilmuwan Praktisi	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.
		S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
P3	Ilmuwan Perancang	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban
		S4	Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa.
		S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
		S6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian

		terhadap masyarakat dan lingkungan. S7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. S8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. S9 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. S10 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
		Ketrampilan Umum
		KU1 Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan Kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tatacara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara; KU2 Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya; KU3 Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggungjawab dan berdasarkan etika akademik, serta
		mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas; KU4 Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin; KU5 Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data; KU6 Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas; KU7 Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; KU8 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

		Ketrampilan Khusus	
	KK1	Mampu melakukan pendalaman keilmuan dan menyusun peta jalan riset pembangunan wilayah dan pedesaan yang inklusif dan berkelanjutan secara interdisiplin melalui kontribusi saintifik dalam bentuk riset, karya ilmiah dan publikasi.	
	KK2	Mampu berkontribusi menyusun rancangan atau perencanaan pembangunan wilayah dan pedesaan yang inklusif dan berkelanjutan berdasarkan identifikasi dan pemetaan masalah sosial kemasyarakatan, kemiskinan, keterbelakangan dan eksklusi ataupun kesenjangan sosial yang muncul sebagai fenomena lokal, nasional ataupun global;	
	KK3	Mampu menganalisis situasi nyata permasalahan dan mengelola implementasi pembangunan wilayah dan pedesaan yang inklusif dan berkelanjutan.	
		Penguasaan Pengetahuan	
	PP1	Menguasai teori pembangunan, pembangunan wilayah, manajemen pembangunan partisipatif dan pengembangan kapasitas lokal	
	PP2	Menguasai filsafat ilmu dan metode penelitian	
	PP3	Menguasai ilmu pengetahuan perencanaan dan teknik perencanaan pembangunan wilayah dan pedesaan yang inklusif dan berkelanjutan.	

PENENTUAN BAHAN KAJIAN

Gambaran Body of Knowledge (BoK)

Prodi S2 PWD dirancang untuk menumbuhkan kesadaran akademik lulusan (magister) terhadap isu-isu atau masalah-masalah kemiskinan, keterbelakangan dan eksklusi sosial di tengah masyarakat melalui kajian pembangunan wilayah dan pedesaan sehingga terinformasi dan sekaligus dapat mengambil peran positif dalam pembangunan di Indonesia. Kajian pembangunan wilayah dan pedesaan (PWD) merupakan aktivitas pengembangan tubuh pengetahuan (body of knowledge) tentang intervensi terkait dengan relasi-relasi subyektif umat manusia dalam pengelolaan sumberdaya dan lingkungan: untuk mencapai idealita (realitas idaman) kehidupan masyarakat tertentu, terutama yang di wilayah pedesaan, yang lebih baik dan layak; bebas dari aktualita (realitas aktual) kemiskinan, keterbelakangan dan penindasan; dan dengan transformer (realitas teknologi) yang ditentukan oleh itikad (good will) yang berbasis pada kesadaran moralitas (moral obligation and deliberation) dan bersarang pada sistem nilai dan budaya. Artinya, intervensi tersebut tidak boleh dibiarkan berbasis kepada kesadaran praktikal semata, namun mesti pada kesadaran diskursif (discursive consciousness) yang berlapis kesadaran praktikal (Giddens, 1984).

Pembangunan berbasis kesadaran diskursif merupakan upaya sadar mengolah struktur-

strukturasi, dan struktur di sini dipahami sebagai skemata praktik sosial yang berulang dan terpola dalam lintas ruang dan waktu (Giddens, 1979). Ruang dan waktu bukanlah arena atau panggung aksi pembangunan, melainkan harus menjadi unsur konstitutifnya (lihat Giddens, 1981). Tanpa ruang dan waktu, tidak ada tindakan dan karenanya akan menjadi bagian integral dalam pembangunan. Strukturasi berguna untuk mengatasi penjajahan objek sosial terhadap subjek atau supaya tidak terjadi gagasan yang memberi prioritas pada struktur dengan merelativisir aktor.

Dalam kajian PWD, aktivitas pengembangan tubuh pengetahuan sesungguhnya merupakan turunan generik pembangunan yang diupayakan supaya bisa masuk ke konteks atau dimensi inklusif wilayah dan pedesaan. Konteks dan dimensi yang pertama, yaitu wilayah atau kawasan, menyangkut keperluan untuk mengakomodasi kedudukan Indonesia sebagai negara kepulauan (archipelago) yang merupakan wilayah geografis (kawasan dan manusia), yang berada pada kawasan beriklim muson tropis dengan penduduk atau masyarakatnya yang amat majemuk dari segi etnis, adat dan budaya. Seharusnya kondisi demikian merupakan potensi dan nilai lebih bagi Indonesia untuk maju, namun nyatanya malah tidak atau belum ditemukan relevansinya. Konteks dan dimensi yang kedua, yaitu pedesaan, menyangkut keperluan untuk mengakomodasi fenomena dikotomi desa dan kota yang dinilai telah memperburuk fakta kemiskinan, keterbelakangan dan ketertindasan (warga) pedesaan. Dengan begitu, berdasarkan konsepsi Sen (1999 dan 1987), pembangunan dalam hal ini bisa diartikan sebagai memerdekakan warga pedesaan (lihat juga Osmet, 2012). Lalu, secara keseluruhan, PWD sendiri bisa diartikan sebagai pembangunan inklusif dan sekaligus berkelanjutan yang akan mengakomodasi segala kemajemukan yang melekat pada dimensi wilayah dan pedesaan.

Keilmuan PWD tidak boleh dikonstruksi secara spekulatif, baik dari segi fundamental tentang itikad yang menyangkut sistem, spirit atau paradigma dan nilai-nilainya ataupun dari segi fungsional tentang struktur. Itikad harus absah (valid) karena adanya kemungkinan terpengaruh oleh intersubjektivitas pembangunan kepentingan dan preferensi dalam konteks yang digerakkan oleh kekuatan atau ekonomi pasar. Sementara itu, struktur harus teruji (verified) karena rasional turunan dari itikad yang absah (lihat Habermas, 1981 dan 1979). pembangunan sebagai skemata praktik sosial adalah suatu teknokrasi atau tindakan Konstruksi PWD dengan tindakan rasional yang diturunkan dari itikad yang absah dinilai andal (reliable) dan berkekuatan (authoritative) secara keilmuan, dan ini bisa diraba secara ontologis, epistemologis dan aksiologis. Secara ontologis, konstruksi PWD akan bersifat komprehensif, utuh dan

interdisiplin, baik dalam cakupan formal (minat kajian) ataupun dalam cakupan substansial (pokok kajian). Minat kajian PWD terletak pada perubahan wilayah dan masyarakat pedesaan pada tatanan komprehensif dan utuh, serta multi dan lintas sektor atau bidang, yang antara lain meliputi bidang pangan dan pertanian, kesehatan, pendidikan, teknologi, sumberdaya alam, sumberdaya manusia dan seterusnya. Pokok kajian PWD menyangkut rumusan interdisiplin pembangunan (sosial, ekonomi, politik, budaya dan seterusnya) untuk mencapai tujuan-tujuannya. Secara epistemologis, konstruksi PWD langsung merupakan pengendalian supaya PWD itu absah itikadnya dan teruji strukturnya sehingga dengan begitu akan bersangkut paut dengan dimensi ideologi, teori dan metoda preskriptif yang harus menampung kemajemukan nilai-nilai budaya, kepentingan, preferensi, opini dan aspirasi masyarakat dalam arti seluas-luasnya (lihat Habermas, 2007).

Selanjutnya, secara aksiologis, konstruksi PWD merupakan gagasan untuk menciptakan PWD yang bernilai guna ilmu dan bernilai guna praksis. Supaya bernilai guna ilmu, PWD harus bisa ditampilkan sebagai konsep yang berbasis pada kesadaran unitas bersifat epistemologis yang menyangkut asumsi atau pandangan tentang system sistem realitas, ideasionalitas, teleologis, adaptabilitas dan akuntabilitas (al-Faruqi, 1997 dan 1995). Sebagai sistem realitas, PWD harus tampil sebagai konsep yang bisa dijelaskan dalam rumusan terpisah antara dua kategori generik, yaitu manusia (dan lingkungannya) serta Pencipta. PWD ditentukan oleh keyakinan tentang posisi manusia dalam kategorikal sebagai makhluk predestinasi (sudah mempunyai nasib tetapi diberi pilihan untuk menyikapi), dan se-kaligus juga providensi (mempunyai rencana) terhadap kehendak Pencipta; Sebagai sistem ideasionalitas, PWD merupakan konsep yang mengandung asumsi-asumsi posisional dari realitas-realitas. Konsep tersebut harus bisa menjelaskan secara baik tentang posisi realitas aktual (aktualita) sebagai titik berangkat (titik-tolak), realitas idaman (idealita) sebagai arah orientasi (titik-tarik), dan realitas teknologi (trasformer) sebagai mesin pengubah aktualita jadi idealita. Sebagai sistem teleologis, PWD merupakan konsep yang harus bisa menunjukkan adanya tujuan setiap tindakan dalam pengertian bersifat purposif, bergerak dan berperilaku sebagaimana rancangan yang ditetapkan padanya (al-Faruqi, 1995). Dengan demikian, konsep tersebut tidak boleh sebagai sebuah spekulasi (kebetulan dan acak), diciptakan secara —sempurnal dengan ukuran yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu. Atau, ini berarti bahwa PWD harus bisa dipahami sebagai sebuah kosmos, suatu ciptaan yang bertatanan, bukan sebuah khaos (lihat von Bertalanffy, 1988); Sebagai sistem adaptabilitas, PWD merupakan konsep yang harus bisa dijelaskan dapat terjadi, sebagai penserasian realitas, dalam ruang dan waktu; mengandung asumsi-asumsi

tentang kemampuan manusia dan keterolahan alam lingkungan (al-Faruqi, 1995). Oleh sebab itu, sebagai subyek, manusia harus mempunyai kapasitas, kapabilitas dan oportunitas mengubah diri, orang sekitar, alam dan lingkungannya, untuk mencapai tujuan-tujuan pembangunan. Sebaliknya, sebagai obyek, maka manusia dan lingkungan harus memiliki kapasitas dan oportunitas keterolahan (malleability) atau untuk menerima tindakan mengubah manusia. Sifat keterolahan ini mesti bisa ditransformasi untuk dapat menerima perubahan secara esensi, struktur, kondisi maupun relasi, sesuai dengan kehendak dan tujuan PWD; Sebagai sistem akuntabilitas, PWD adalah konsep yang harus bisa menjelaskan adanya kandungan inheren tanggungjawab dan pengadilan. Manusia harus bertanggungjawab karena menjadi subyek yang mengubah alam lingkungan (al-Faruqi, 1995). Dan pertanggungjawaban itu hanya mungkin apabila dilengkapi dengan pengadilan (perhitungan) yang menjadi syarat imperatif moral dalam PWD (lihat juga Rawls, 1972 dan Rasuanto, 2005).

Supaya bernilai guna praksis, konteks ruang (spasial) dan waktu (temporal) yang tepat tidak hanya diletakkan pada PWD namun sekalian harus menjadi unsur konstitutifnya (lihat Giddens, 1981). Dalam konteks ruang, sebagaimana sudah disampaikan sebelumnya Indonesia adalah negara kepulauan muson tropis dengan karakter geografis dan klimatologis yang bervariasi antar kawasan dan dihuni oleh penduduk atau etnik yang majemuk secara sosial, ekonomi dan budaya. Dalam konteks waktu, Indonesia adalah negara merdeka yang tumbuh dari perjalanan sejarah terkolonisasi yang panjang dan unik. Dalam hal tersebut misalnya tumbuh proses format demokrasi yang merupakan unifikasi atau sebaliknya juga ketegangan antara modernitas dan tradisi, atau antara teori-teori besar dalam pembangunan, yang semuanya secara umum berpengaruh pada jatidiri dan kearifan masyarakat. Semua yang bersangkutan paut dengan konteks ruang dan waktu ini haruslah terakomodasikan dalam paradigma, perspektif, konsep dan metoda preskriptif pembangunan dan kebijakan publik tersendiri yang mungkin bersifat unik tanpa harus menghilangkan ciri generic sebagai pijakan untuk mengembangkan teori-teori yang relevan.

Penentuan Bahan Kajian

Bahan kajian yang terdapat pada Prodi Pembangunan Wilayah dan Pedesaan terdiri dari:

1. Bahan kajian perencanaan pembangunan wilayah dan pedesaan (BK I1)

Pada bidang kajian ilmu ini mengembangkan mata kuliah yang berkaitan dengan menjauhkan praktek pembangunan wilayah dan pedesaan dari spekulasi, dengan berdasar pengetahuan preskriptif

2. Bahan kajian Manajemen Pembangunan (BK I2)

Bidang kajian ilmu ini mengembangkan mata kuliah yang berkaitan dengan bagaimana stakeholder PWD berperan dalam teknokrasi blueprint pembangunan desa

3. Bahan kajian Pembangunan Desa Inklusif dan Berkelanjutan (BK I3)

Bidang kajian ini mengembangkan mata kuliah yang berkaitan dengan teori dan konsep pembangunan, pembangunan berkelanjutan dan pembangunan desa.

4. Bahan kajian Pengembangan Ekonomi Pedesaan (BK I4)

Bidang kajian ini mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan pengembangan kapasitas lokal, pengelolaan sumberdaya lokal, ekonomi regional, serta isu-isu pembangunan ekonomi pedesaan lainnya

5. Bahan kajian metode ilmiah (BK I5)

Bidang kajian ini berkaitan dengan filsafat ilmu, metode penelitian, dan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk penelitian pembangunan wilayah dan pedesaan.

Kaitan Capaian Pembelajaran Lulusan (Cpl) Dan Bahan Kajian

Terkait dengan CPL, maka bahan kajian yang dikembangkan sudah mengacu semuanya pada CPL yang ada, terutama keterampilan khusus dan penguasaan pengetahuan.

PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tsb. Pembentukan nya dapat menggunakan pola matrik sebagai berikut:

Tabel-2: Matrik CPL dan Bahan Kajian

Kode	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian				
		BK I1	BK I2	BK I3	BK I4	BK I5
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious					
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.					
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban					
S4	Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa					
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang					

	lain.					
S6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.					
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara					
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.					
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.					
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan					
	KETERAMPILAN UMUM					
KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan Kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tatacara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara;					
KU2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya					
KU3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggungjawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas					
KU4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuanyang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin					
KU5	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data					
KU6	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas					
KU7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri					
KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.					
	KETERAMPILAN KHUSUS					
KK1	Mampu melakukan pendalaman keilmuan dan menyusun peta jalan riset pembangunan wilayah dan pedesaan secara interdisiplin melalui kontribusi saintifik dalam bentuk riset, karya ilmiah dan publikasi.					

KK2	Mampu berkontribusi menyusun rancangan atau perencanaan pembangunan wilayah dan pedesaan berdasarkan identifikasi dan pemetaan masalah sosial kemasyarakatan kemiskinan, keterbelakangan dan eksklusi ataupun kesenjangan sosial yang muncul sebagai fenomena lokal, nasional ataupun global;					
KK3	Mampu menganalisis situasi nyata permasalahan dan mengelola implementasi pembangunan wilayah dan pedesaan					
PENGETAHUAN						
PP1	Menguasai teori pembangunan, pembangunan wilayah, manajemen pembangunan partisipatif dan pengembangan kapasitas lokal					
PP2	Menguasai filsafat ilmu dan metode penelitian					
PP3	Menguasai ilmu pengetahuan perencanaan dan teknik perencanaan pembangunan wilayah dan pedesaan					

Tabel 3. Hubungan Mata Kuliah dan CP

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	CP yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian Materi Pembelajaran
1	PWD 501	PERUBAHAN SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PEDESAAN	2	SIKAP: S1, S6, S8, S9, S10 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU3, KU6, KU7 KETRAMPILAN KHUSUS: KK1 – KK5 PENGETAHUAN: PP1	Bahan Kajian: BKI1 Materi Pembelajaran: Pengantar untuk memahami social development (Struktur sosial, Kultur masyarakat, Perubahan sosial, endogenous dan exogenous factors dlm perubahan)
2	PWD 502	PRINSIP-PRINSIP EKONOMI PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PEDESAAN	2	SIKAP: S1, S6, S8, S9, S10. KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU3, KU6, KU7 KETRAMPILAN KHUSUS: KK1-KK5 PENGETAHUAN: PP1	Bahan Kajian: BKI1 Materi Pembelajaran: Ekonomi mikro, Ekonomi makro, Pembangunan ekonomi (pertumbuhan: pendapatan dan dispa-ritas ekonomi)
3	PWD 503	STATISTIKA TERAPAN	2	SIKAP: S1, S2, S3, S5-S10 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU3, KU6, KU7 KETRAMPILAN KHUSUS: KK1-KK5 PENGETAHUAN: PP1	Bahan Kajian: BKI2 Materi Pembelajaran: Deskriptif, Bi dan multivariate analyses, Penerapan dan penggunaan software
4	PWD 511	FILSAFAT ILMU	3	SIKAP: S1-S10. KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU5, KU6, KU7 KETRAMPILAN KHUSUS:KK4, KK2 PENGETAHUAN:	Bahan Kajian: BKI3 Materi Pembelajaran: 1) Hakikat ilmu 2) Struktur dan anatomi ilmu 3) Landasan dan para-digma keilmuan 4) Perspektif dan pen-dekatan utama keilmuan 5) Taksonomi kerangka kerja ilmiah: deduktif-induktif; tesis-antitesis-sintesis; dekonstruksi-rekonstruksi 6) Paradigma penelitian

5	PWD 521	METODE PENELITIAN	3	SIKAP: S1, S8, S9. KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU7, KU8 KETRAMPILAN KHUSUS: KK1KK3, KK5 PENGETAHUAN: PP1. PP2	Bahan Kajian: BK15 Materi Pembelajaran: Metode penelitian: perumusan masalah, de-sain dan proses peneli- tian dan analisis Protokol dan instru-mentasi penelitian Konstruksi dan kualifikasi Tesis S2 (Master)
6	PWD 512	TEORI PEMBANGUNA N DESA INKLUSIF	3	SIKAP: S1, S2, S3, S5, S7-S10. KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU3, KU5, KU7 KETRAMPILAN KHUSUS: KK2, KK4, KK5 PENGETAHUAN: PP1	Bahan Kajian: BK14 Materi Pembelajaran: Grand theories of development (inclusive mainstream, radical, sustainable and inclusive development Pembangunan per-tanian Exogenous, endogenous, and neo- endogenous rural development 3) Kasus-kasus pemba-ngunan desa berbasis pertanian
7	PWD 513	EKONOMI POLITIK PEMBANGUNA N DESA	3	SIKAP: S1, S8, S9 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU5, KU7, KU8 KETRAMPILAN KHUSUS: PENGETAHUAN: PP1, PP2	Bahan Kajian: BK15 Materi Pembelajaran: Ekonomi politik: rational choice Pasar (mekanisme pasar) dan negara (etatisme) Menilai kinerja eko-nomi: bagaimana B, C, O, R didistribusikan dan dampak lingkungannya Analisis ekonomi politik pembangunan desa Kasus-kasus ekonomi politik pembangunan desa
8	PWD 514	MANAJEMEN PEMBANGUNA N	3	SIKAP: S1 S3, S5, S6, S9, S10 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU3, KU7 KETRAMPILAN KHUSUS: KK4 PENGETAHUAN: PP1	Bahan Kajian: BK11 Materi Pembelajaran: Sistem dan manaje-men pengetahuan (blueprint) Teknokrasi Kelembagaan pem-bangunan wilayah dan pedesaan (bagaimana stakeholders berperan): masyarakat dan organi-sasi lokal; pemerintah dan birokrasi; lembaga parastatal; LSM

9	PWD 531	KEBIJAKAN PUBLIK	3	SIKAP: S1, S2, S3, S5, S6, , S9, S10 KETRAMPILAN UMUM: KU3, KU7, KETRAMPILAN KHUSUS: KK2, KK4 PENGETAHUAN: PP1	Bahan Kajian: BKI1 Materi Pembelajaran Normativitas dalam kebijakan publik (efisi-ensi, keadilan, fairness, dan keberlanjutan) Lingkup: provisi, produksi dan konsumsi Tipologi: distributive, regulatory, constituent, and miscellaneous policies Policy processes Kasus-kasus kebijak-an publik relevan
10	PWD 523	PERENCANAAN PEMBANGUNA N WILAYAH DAN PEDESAAN	3	SIKAP: S1,-S10 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU5 KU7 KETRAMPILAN KHUSUS: KK1, KK2, KK4 PENGETAHUAN: PP1	Bahan Kajian: BKI2 Materi Pembelajaran: Teori dan konsep pe-rencanaan (blueprint planning; synoptic planning; incrementalism; mixed scanning model; transactive planning; advocacy planning; bargaining model; commu-nicative approach) Sinergisitas wilayah —dark side of planning Teknik Perencanaan Ide dasar dan praktik perencanaan Indonesia
11	PWD 543	PENGEMBANGA N KAPASITAS LOKAL	3	SIKAP: S1-S10 KETRAMPILAN UMUM: KU1, , KU3, KU5, KU6, KU7 KETRAMPILAN KHUSUS: KK2, KK3, KK4 PENGETAHUAN: PP1	Bahan Kajian: BKI3 Materi Pembelajaran: Strategi pengem-bangan ekonomi desa (pertanian+non perta-nian) Pemberdayaan dan pengorganisasian Pengembangan enabling setting Kasus-kasus kontem-porer
12	PWD 541	PENGELOLAAN SUMBERDAYA LOKAL	3	SIKAP: S1-S10 KETRAMPILAN UMUM: KU1,KU3, KU5, KU7 KETRAMPILAN KHUSUS: KK1, KK2, KK4 PENGETAHUAN: PP1	Bahan Kajian: BKI1 Materi Pembelajaran: Konsep sumberdaya dan pengelolaannya Market-Govt-LocOrg Traditional local management Community based resource management Cultural approach to sustainable management Masalah collective action: free riding, rent seeking, prisoners' dilemma, tragedy of the commons
13	PWD 522	EKONOMI REGIONAL	2	SIKAP: S1-S10 KETRAMPILAN UMUM:	Bahan Kajian: BKI3 Materi Pembelajaran:

				KU1, KU6, KU7 KETRAMPILAN KHUSUS: PENGETAHUAN:	Dimesi ruang dan waktu (organisasi tata ruang) perekonomian Teori lokasi Konsep ruang dan wilayah perencanaan: homogen, nodal dan aglomerasi, administrasi Model: ekonomi ba-sis; input-output; anali-sis shift-share Landuse (rural and urban) development Analisis: policy impact (interindustry; ecological; spacial data) Liberalisasi pasar: integrasi ekonomi
14	PWD 542	MANAJEMEN RISIKO EKONOMI DAN PERLINDUNGAN SOSIAL	3	SIKAP: S1-S10 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU3, KU5, KU7 KETRAMPILAN KHUSUS: KK1, KK4 PENGETAHUAN: PP1	Bahan Kajian: BKI4 Materi Pembelajaran: Manajemen risiko: Tipe risiko: pasar dan non-pasar Analisis, penilaian/ pengukuran risiko Penanganan risiko Sistem perlindungan dan jaminan sosial Kebijakan social
15	PWD 524	STUDIO PERENCANAAN DAN INSTRUMENTASI ANALISIS PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PEDESAAN	2	SIKAP: S1,-S10 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU5 KU7 KETRAMPILAN KHUSUS: KK1, KK2, KK4 PENGETAHUAN: PP1	Bahan Kajian: BKI2 Materi Pembelajaran: Peralatan analisis dan perencanaan: musyawarah: FGD RRA, PRA, Log-frame, Stakeholder ana-lysis, SWOT, ZOPP Analisis usaha/ kelayakan Analisis kebijakan pembangunan desa Tinjauan terhadap rencana tata ruang, pembangunan dan lingkungan hidup Manajemen data eko-nomi pedesaan Studium general (se-minar, pameran dan eksebsi) perencanaan pengembangan ekonomi desa
16	PWD 532	GLADIKARYA	2	SIKAP: S1,-S10 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU5 KU7 KETRAMPILAN KHUSUS: KK1, KK2, KK4 PENGETAHUAN: PP1	Bahan Kajian: BKI2 Materi Pembelajaran: Pemilihan kasus-kasus pengembangan ekonomi desa (kebijakan, program, kegaitan): exo-, endo-, dan neo-endogenous development Pembahasan teoritis dan konseptual mengenai pelaksanaan dan monitoring dan evaluasi (program dan kegiatan) pengembangan ekonomi desa 3) Observasi lapangan terbimbing praktek-praktek pengembangan ekonomi desa (pembangunan inklusif) 4) Analisis studio terbimbing

					tentang kasus-kasus atau praktek-praktek pengembangan ekonomi desa dan sektor primer
17	PWD 525	STATISTIKA SOSIAL EKONOMI	2	SIKAP: S1, S2, S3, S5-S10 . KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU3, KU6, KU7 KETRAMPILAN KHUSUS: KK1-KK5 PENGETAHUAN: PP1	Bahan Kajian: BKI2 Materi Pembelajaran: Deskriptif, Bi dan multivariate analyses, Penerapan dan penggunaan software
18	PWD 544	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	3	SIKAP: S1,-S10 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU5 KU7 KETRAMPILAN KHUSUS: KK1, KK2, KK4 PENGETAHUAN: PP1	
19	PWD 545	KEWIRAUSAHA AN SOSIAL	3	SIKAP: S1,-S10 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU5 KU7 KETRAMPILAN KHUSUS: KK1, KK2, KK4 PENGETAHUAN: PP1	
20	PWD 551	POLITIK LOKAL DAN PENGELOLAAN SUMBERDAYA PUBLIK	3	SIKAP: S1,-S10 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU5 KU7 KETRAMPILAN KHUSUS: KK1, KK2, KK4 PENGETAHUAN: PP1	

21	PWD 525	SISTEM PELAYANAN PUBLIK	3	SIKAP: S1,-S10 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU5 KU7 KETRAMPILAN KHUSUS: KK1, KK2, KK4 PENGETAHUAN: PP1	
22	PWD 553	MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI PELAYANAN PUBLIK	3	SIKAP: S1,-S10 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU5 KU7 KETRAMPILAN KHUSUS: KK1, KK2, KK4 PENGETAHUAN: PP1	
23	PWD 554	DEVOLUSI PEMERINTAHAN DAN OTONOMI DAERAH	3	SIKAP: S1,-S10 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU5 KU7 KETRAMPILAN KHUSUS: KK1, KK2, KK4 PENGETAHUAN: PP1	
24	PWD 555	MANAJEMEN PEMBANGUNAN BERBASIS MASYARAKAT	3	SIKAP: S1,-S10 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU5 KU7 KETRAMPILAN KHUSUS: KK1, KK2, KK4 PENGETAHUAN: PP1	
25	PPS 611	KOLOKIUUM	1	SIKAP: S1, S2, S3, S5, S7, S8S9, S10 KETRAMPILAN UMUM: KU2, KU3, KU4KU7, KU8 KETRAMPILAN KHUSUS: KK1, KK3, KK5, PENGETAHUAN: PP1, PP2	
26	PPS 612	SEMINAR HASIL PENELITIAN	1	SIKAP: S1, S2, S3, S5, S7, S8S9, S10 KETRAMPILAN UMUM: KU2, KU3, KU4KU7, KU8 KETRAMPILAN KHUSUS: KK1, KK3, KK5, PENGETAHUAN: PP1, PP2	

27	PPS 613	TESIS	4	SIKAP: S1-S10 KETRAMPILAN UMUM: KU1-KU5, KU8 KETRAMPILAN KHUSUS: KK1, KK3, KK5, PENGETAHUAN: PP1, PP2	
----	------------	-------	---	---	--

KAITAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN MATAKULIAH

Tabel 4. Kaitan CPL dan Mata Kuliah

Ko de	Capaian pembelajaran lulusan (CPL)	MATA KULIAH																
		PWD 501	PWD 502	PWD 503	PWD 511	PWD 512	PW D 521	PWD 522	P W D 523	PW D 524	PW D 525	PW D 531	PW D 532	P W D 533	PW D 534	PP S 611	PP S 612	PP S 613
	SIKAP																	
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious																	
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.																	
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban																	
S4	Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa.																	
S5	Menghargai keanekaragaman ` budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.																	
S6	Bekerjasama dan memiliki kepe kaan sosial serta kepedulian ter- hadap masyarakat dan lingku- ngan.																	
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara																	
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.																	
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.																	
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan																	

	KETERAMPILAN UMUM																		
KU 1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan Kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tatacara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara;																		
KU 2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya																		
KU 3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggungjawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas																		
KU 4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuanyang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin																		
KU 5	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data																		
KU 6	Mampu mengelola, mengem- bang kan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas																		
KU 7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri																		
KU 8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.																		

	KETERAMPILAN KHUSUS																		
KK 1	Mampu melakukan pendalaman keilmuan dan menyusun peta jalan riset pembangunan wilayah dan pedesaan secara interdisiplin melalui kontribusi saintifik dalam bentuk riset, karya ilmiah dan publikasi.																		
KK 2	Mampu berkontribusi menyusun rancangan atau perencanaan pembangunan wilayah dan pedesaan berdasarkan identifikasi dan pemetaan masalah sosial kemasyarakatan—kemiskinan, keterbelakangan dan eksklusi ataupun kesenjangan sosial—yang muncul sebagai fenomena lokal, nasional ataupun global;																		
KK 3	Mampu menganalisis situasi nyata permasalahan dan mengelola implementasi pembangunan wilayah dan pedesaan .																		
	PENGETAHUAN																		
PP1	Menguasai teori pembangunan, pembangunan wilayah, manajemen pembangunan partisipatif dan pengembangan kapasitas lokal																		
PP2	Menguasai filsafat ilmu dan metode penelitian .																		
PP3	Menguasai ilmu pengetahuan perencanaan dan teknik perencanaan pembangunan wilayah dan pedesaan																		

**STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH PROGAM STUDI REGULER
DAN DEGREE BY RESEARCH (DBR) PWD PASCASARJANA UNAND**

1. REGULER

Matrikulasi

No	Kode	Mata Kuliah	Status	SKS	
		Mata Kuliah Wajib			
1	PWD 501	Perubahan Sosial Dalam Pembangunan Wilayah dan Pedesaan	W	3	3-0
2	PWD 502	Prinsip-Prinsip Ekonomi Pembangunan Wilayah dan Pedesaan	W	3	3-0
3	PWD 503	Statistika	W	3	3-0
		Jumlah		6	
Semester 1					
No	Kode	Mata Kuliah	Status	SKS	
		Mata Kuliah Wajib			
1	PWD 511	Filsafat Ilmu	W	3	3-0
2	PWD 512	Teori Pembangunan Desa Inklusif	W	3	3-0
3	PWD 513	Ekonomi Politik Pembangunan Desa	W	3	3-0
4	PWD 514	Manajemen Pembangunan	W	3	3-0
		Jumlah		12	
Semester 2					
No	Kode	Mata Kuliah	Status	SKS	
		Mata Kuliah Wajib			
1	PWD 521	Metode Penelitian	W	3	2-1
2	PWD 522	Ekonomi Regional	W	2	2-0
3	PWD 523	Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan	W	3	3-0
4	PWD 524	Kebijakan Publik	W	3	3-0
5	PWD 525	Statistika Sosial Ekonomi	W	2	2-0
		Jumlah		12	
Semester 3					
No	Kode	Mata Kuliah	Status	SKS	
		Mata Kuliah Wajib			
1	PWD 531	Studio Perencanaan dan Instrumen Analisis Pembangunan Wilayah dan Pedesaan	W	2	2-0
2	PWD 532	Gladi Karya	W	2	2-0
3	PPS 611	Kolokium	W	1	1-0
		Jumlah		6	
		Mata Kuliah Pilihan Pemusatan PEP (WAJIB 6 SKS)			
1	PWD 541	Pengelolaan Sumberdaya Lokal	P	3	3-0
2	PWD 542	Manajemen Resiko Ekonomi dan Perlindungan Sosial	P	3	3-0
3	PWD 543	Pengembangan Kapasitas Lokal	P	3	3-0
4	PWD 544	Pemberdayaan Masyarakat	P	3	3-0

5	PWD 545	Kewirausahaan Sosial	P	3	3-0
			Jumlah	15	
	Mata Kuliah Pilihan Pemusatan ODPP (WAJIB 6 SKS)				
1	PWD 551	Politik Lokal dan Pengelolaan Sumberdaya Publik	P	3	3-0
2	PWD 552	Sistem Pelayanan Publik	P	3	3-0
3	PWD 553	Manajemen dan Administrasi Pelayanan Publik	P	3	3-0
4	PWD 554	Devolusi Pemerintahan dan Otonomi Daerah	P	3	3-0
5	PWD 555	Manajemen Pembangunan Berbasis Masyarakat	P	3	3-0
			Jumlah	15	
			Jumlah		
Semester 4					
No	Kode	Mata Kuliah	Status	SKS	
	Mata Kuliah Wajib				
1	PPS 612	Seminar Hasil Penelitian	W	1	1-0
2	PPS 613	Tesis	W	4	4-0
		Jumlah		5	
		Wajib		35	
		Total Pilihan		15	
		Pilihan Wajib		6	
		Total SKS		41	

Keterangan: W = Wajib; P = Pilihan

2. DEGREE BY RESEARCH (DBR)

Semester -1

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1		Filsafat Ilmu	3
2		Teori Pembangunan Desa Inklusif	3
3		Metodologi Penelitian Interdisiplin	3
4		Proposal Riset	2
5		Seminar Proposal Riset	1
		Jumlah SKS Semester -1	12

Semester -2

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1		Ekonomi Politik Pembangunan Pedesaan	3
2		Manajemen Pembangunan	3
3		Penelitian Mandiri 1	4
4		Publikasi Ilmiah nasional	2
		Jumlah SKS Semester-2	12

Semester -3

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1		Penelitian Mandiri II	4
2		Seminar Hasil Penelitian	2

3		Prosiding seminar internasional	3
		Jumlah SKS Semester-3	9

Semester -4

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1		Publikasi ilmiah internasional	3
2		Tesis	5
		Jumlah SKS Semester-4	8
		Jumlah SKS Semester 1-4	41

TENAGA DOSEN PROGRAM MAGISTER PWD

No	Nama	Bidang Studi
1.	Afrizal, Drs., MA.,Ph.D. Prof	Sosiologi; Manajemen Konflik; Kajian Desentralisasi Pemerintahan dan Otonomi Daerah; Konflik Agraria
2.	Asdi Agustar, Ir., M.Sc., Ph.D	Filsafat Ilmu; Pembangunan Masyarakat; Pengelolaan Lingkungan; Sinergisitas Perencanaan Pedesaan; Studium General Perencanaan dan Pembangunan
3.	Endry Martius, Ir.,M.Sc.,Dr	Filsafat Sosial; Kajian Interdisiplin; Kebijakan Publik; Sistem Perencanaan Publik; Teknologi dan Pembangunan Inklusif; Perlindungan Sosial
4.	Erwin, Drs., MS., Dr, Prof	Antropologi Budaya; Perubahan Sosial; Kajian Kebencanaan; Perencanaan Sosial
5.	Faidil Tanjung, Ir, M.Si, Dr	Ekonomi Regional; Ekonomi Pembangunan; Ekonomi Infrastruktur
6.	Hasnah, SP, Dip, Mec, Ph.D	Ekonomi Pertanian
7.	Helmi, Ir.,M.Sc.,Ph.D	Pembangunan Pertanian; Kebijakan Pembangunan; Manajemen Pembangunan Daerah; <i>Technopreneurship</i>
8.	Ira Wahyuni Syarfi, Ir., M.Si, Dr	Perubahan Sosial; Pembangunan Perkebunan; Politik Pertanian
9.	Mahdi, Ir, M.Si, Dr	Analisis Kelembagaan Lokal; Pengelolaan Sumberdaya Alam; Livelihood dan Agribisnis
10.	Melinda Noer, Ir, M.Sc, Dr, Prof	Perencanaan Partisipatif; Pembangunan Daerah; Studium General Perencanaan dan Instrumentas Pembangunan Nagari (Desa)
11.	Osmet, Ir, M.Sc, Dr	Pembangunan Pertanian Inklusif; Ekonomi Politik; Kebijakan Pertanian; Pengelolaan Sumberdaya Publik
12.	Rahmat Syahni Zakaria, Ir., MS., Ph.D., Prof	Statistika Sosial-Ekonomi; Pembangunan Daerah
13.	Rudi Febriamansyah, Ir., M.Sc.,Ph.D	Pembangunan Wilayah dan Pedesaan; <i>Capacity Building</i> ; Perubahan Iklim; Kajian Gender
14.	Yonariza, Ir, M.Sc, Ph.D, Prof	Pengelolaan Sumberdaya Alam (Kehutanan); Ekologi Manusia; Land tenure; Pembangunan Sosial